

AVA SMALL CAP EQUITY FUND FEBRUARI 2023



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2021, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 286% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,13 triliun dan Rp 4,48 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	6.92%
Saham	93.08%

HARGA (NAB/UNIT)

1,158.87

KEPEMILIKAN TERBESAR

1 Adaro Minerals	11 Gudang Garam	21 Semen Indonesia
2 AKR Corporindo	12 Indocement	22 Sido Muncul
3 Astra International-Pihak Afiliasi	13 Jasa Marga	23 Summarecon Agung
4 BCA	14 Kalbe Farma	24 Telkom Indonesia
5 Bank Mandiri	15 Mayora Indah	25 Triputra Agro
6 BRI	16 Merdeka Copper Gold	26 Uni-Charm
7 BFI Finance	17 Mitra Adiperkasa	27 Vale Indonesia
8 Ciputra Development	18 Mitra Keluarga	28 XL Axiata
9 Cisarua Mountain Dairy	19 Perusahaan Gas Negara	
10 Gojek Tokopedia	20 Saratoga Investama	

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Barang Konsumen Primer	20.12%	Kesehatan	6.34%
Keuangan	19.26%	Energi	5.83%
Barang Baku	12.61%	Teknologi	3.36%
Infrastruktur	9.49%	Perindustrian	1.74%
Barang Konsumen Non-Primer	7.63%	Transportasi & Logistik	0.30%
Properti dan Real Estat	6.40%		

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Mar-22	: 6.04%	Sep-22	: -0.49%
Apr-22	: 2.76%	Oct-22	: 4.19%
May-22	: -1.16%	Nov-22	: 2.30%
Jun-22	: -7.43%	Dec-22	: -1.96%
Jul-22	: -3.14%	Jan-23	: 1.29%
Aug-22	: 0.75%	Feb-23	: 2.32%

Kinerja Tahunan:

2022	2021	2020	2019	2018
2.71%	0.32%	-3.01%	2.50%	-4.00%

ULASAN PASAR

Indeks SMC Liquid naik sebesar 0,53% di bulan Februari. Pasar saham Indonesia relatif stabil pada Februari 2023 mengikuti indeks regional. Kami melihat investor global masih ragu-ragu karena kekhawatiran bahwa Fed akan menaikkan suku bunga acuan lebih lanjut. Itu terjadi setelah rilis data ekonomi AS tidak sesuai dengan ekspektasi. Di AS, pasar tenaga kerja masih ketat dan PCE, indikator inflasi yang menjadi rujukan the Fed, lebih tinggi dari perkiraan pasar. Narasi global telah berubah bahwa the Fed sepertinya tidak akan memangkas suku bunga acuan tahun ini karena suku bunga tersebut kemungkinan akan ditahan lebih lama pada puncaknya hingga perekonomian AS mencapai kestabilan yang diharapkan. Namun jika melihat kondisi perekonomian dalam negeri, tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia sedang dalam kondisi yang baik. Surplus APBN di awal tahun 2023 akibat melonjaknya penerimaan negara khususnya PPN merupakan konfirmasi bahwa perekonomian berjalan baik setelah pemerintah mencabut kebijakan pembatasan akibat pandemic covid di akhir tahun 2022. Selain itu, Bank Indonesia menahan suku bunga acuan di 5,75% pada Februari 2023 karena nilai tukar yang stabil. Banyak perusahaan merilis laporan keuangan tahun 2022. Selain itu, beberapa perusahaan mengumumkan pembayaran dividen yang bagus terutama perusahaan batubara, bank dan konglomerasi. Ini akan berdampak positif pada kinerja saham secara keseluruhan dalam beberapa bulan mendatang. Kontributor utama indeks SMC Liquid: Indocement Tunggal Prakarsa/INTP (+11,25%), Bukit Asam/PTBA (+13,53%), Mitra Adiperkasa/MAPI (+16,15%), BFI Finance Indonesia/BFIN (+18,18%) dan Indosat (+15,19%), sedangkan penekan utama indeks: Bank Jago/ARTO (-30,28%), Medco Energi Internasional/MEDC (-17,56%), Bukalapak/BUKA (-9,66%), XL Axiata/EXCL (-9,13%) dan Indah Kiat Pulp & Paper/INKP (-4,80%).

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Small Cap Equity Fund	2.32%	1.60%	7.76%	3.63%	4.84%	23.66%	-6.76%	15.89%
Benchmark *	0.53%	-3.66%	-1.68%	1.47%	2.04%	28.90%	6.54%	36.10%

*IDX SMC Liquid Index sejak 1 Agustus 2022, sebelumnya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASCE
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 76 Milliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 66.036.929,6382		

Disclaimer

AVA Small Cap Equity Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dijamin. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.